

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE
SELOMARTANI KALASAN SLEMAN**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Stepani Claudia Tampubolon

KM.18.00604

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE SELOMARTANI KALASAN SLEMAN

Disusun Oleh:
Stepani Claudia Tampubolon
KM.18.00604

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 15 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Pembimbing Utama/Penguji I



Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Subagyono, S.K.M., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 Agustus 2022



Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Annyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Stepani Claudia Tampubolon
Nomor Induk Mahasiswa : KM.18.00604
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2018/2019

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE SELOMARTANI KALASAN SLEMAN”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji I



Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Yang Menyatakan



Stepani Claudia Tampubolon

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Skripsi ini mempelajari tentang dukungan keluarga dan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang telah memberi izin penelitian.
3. Heni Febriani, S.Si., M.P.H. selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Subagyono, S.K.M., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan.

6. Bapak Thomson Tampubolon dan ibu Rosdita Hutasoit selaku orang tua yang telah memberikan dukungan doa, motivasi serta dukungan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Yohana dan Tressia yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman kelas AKK, sudah menjadi teman bertukar pendapat serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yesus dan skripsi ini menjadi informasi dan tambahan pengetahuan terkait posyandu lansia bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE SELOMARTANI KALASAN SLEMAN

Stepani Claudia Tampubolon¹, Heni Febriani², Subagyo³

INTISARI

Latar belakang: Populasi lansia di Indonesia mengalami lonjakan 2 kali lipat. Sensus penduduk mencatat presentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta orang. Jumlah lansia di DIY sebesar (14,17%), di wilayah Kabupaten Sleman 140.444 jiwa dengan jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kalasan 10,061 jiwa. Menurut WHO lansia merupakan kelompok usia yang paling rentan karena melemahnya fungsi imun. Usia menjadi salah satu factor pendorong terjadinya suatu penyakit, sehingga sangat diperlukannya pemantauan kesehatan pada lansia. Pemantauan kesehatan lansia dapat dilakukan di posyandu lansia.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan dan keeratan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

Metode penelitian: Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Analisis yang digunakan adalah uji *Spearman rank*.

Hasil penelitian: Hasil pengujian Spearman rank diperoleh nilai ρ -value = 0,003, maka disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman. Dan keeratan hubungan sedang searah dengan nilai $r = 0,420$, sehingga dapat disimpulkan jika dukungan keluarga yang diterima lansia baik maka akan mempengaruhi motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman dengan tingkat korelasi sedang (0,420).

Kata kunci: Posyandu lansia, dukungan keluarga, motivasi.

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATED OF FAMILY SUPPORT AND ELDERLY MOTIVATION
TO PARTICIPATE IN POSYANDU ACTIVITIES IN GRUMBUL GEDE
SELOMARTANI HAMLET, KALASAN SLEMAN.**

Stepani Claudia Tampubolon¹, Heni Febriani², Subagyo³

ABSTRACT

Background: The elderly population in Indonesia has experienced a twofold increase. The population census noted that the percentage of the elderly reached 9.92% or around 26.82 million people. The number of elderly people in Yogyakarta is (14.17%), in the Sleman Regency area of 140,444 people with the highest number of elderly people in the working area of the Kalasan Health Center 10,061 people. According to the WHO, the elderly is the most vulnerable age group due to weakened immune function. Age is one of the driving factors for the occurrence of a disease, so it is very necessary to monitor the health of the elderly. Health monitoring for the elderly can be done at the Posyandu Lansia (Integrated Community Health Service of Elderly).

Purpose: The purpose of the research is to know the related and closeness between family support and elderly motivation visited the Posyandu in Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

Method: This research uses quantitative research, with cross-sectional approach. The sample of this research was 47 people with total sampling. This research uses the analysis of Spearman rank.

Result: The results of the Spearman rank test obtained a value of p -value = 0.003, so there is a relationship between family support and motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman. And the closeness of the relationship is in the same direction as the value of $r = 0.420$, so it can be said that if the family support received by the elderly is good, it will affect their motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman.

Conclusion: There is a relationship between family support and elderly motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman with the closeness of the relationship is in the same direction as the value of $r = 0.420$

Keywords: Posyandu Lansia, Family support, Motivation of the elderly.

¹ Student Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Keaslian Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Telaah Pustaka | 11 |
| 1. Lanjut Usia | 11 |
| 2. Posyandu Lansia | 15 |
| 3. Motivasi | 19 |
| 4. Faktor yang mempengaruhi lansia mengikuti posyandu | 21 |
| 5. Dukungan keluarga | 23 |
| B. Kerangka Teori | 27 |
| C. Kerangka Konsep Penelitian | 28 |
| D. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis dan Rancangan penelitian | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |
| D. Instrument Penelitian | 30 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 31 |
| F. Jalan Penelitian | 34 |
| G. Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Gambaran Umum | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 39 |
| C. Pembahasan | 41 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Keterbatasan penelitian | 50 |
| BAB V PENUTUP | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

BAB I

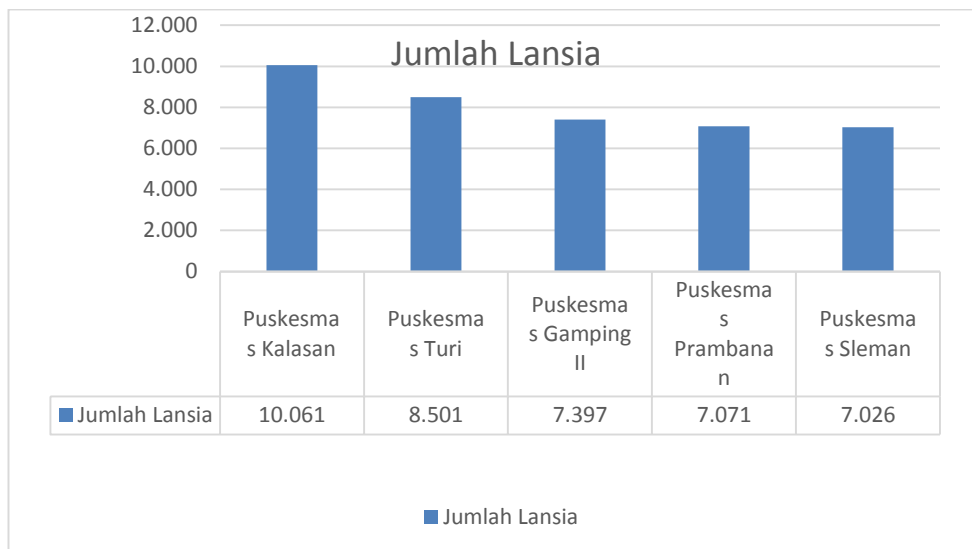
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sensus penduduk 2020 mencatat persentase penduduk lansia Indonesia mengalami lonjakan dua kali lipat dibanding sebelumnya. Pada tahun 2020, persentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta orang. Jumlah lansia pada dasarnya memberikan dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, jika populasi lansia saat dalam keadaan sehat, aktif dan produktif, sedangkan berdampak negatif jika lansia mempunyai masalah penurunan kesehatan yang mengakibatkan peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, serta tidak terdapatnya dukungan sosial dan lingkungan yang kurang ramah dengan penduduk lansia (Kartini & Kartika, 2020).

Meningkatnya jumlah penduduk lansia menimbulkan masalah terutama dari segi kesehatan, terlebih dalam keadaan pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 hingga saat ini. Pada era pandemi, kelompok lansia merupakan kelompok paling beresiko hal ini dikarenakan lansia umumnya memiliki berbagai penyakit komorbiditas seperti penyakit kardiovaskular, kencing manis, penyakit pernapasan kronik, hipertensi dan lain-lain. Berdasarkan data Riskesdas 2018 permasalahan lansia di Indonesia dengan kasus hipertensi sebanyak 63,5%, diabetes melitus 5,6%, penyakit jantung 4,5%, stroke 4,4%, gangguan ginjal 0,8% dan kanker 0,4% (Kemenkes RI, 2020).

Data Susenas Maret 2020, terdapat enam provinsi yang telah memasuki fase struktur penduduk tua yakni persentase penduduk lansianya telah berada diatas 10%. Keenam provinsi tersebut Daerah Istimewa Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%), dan Sumatera Barat (10,07%) (Sari et al., 2020). Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah dengan jumlah lansia terbanyak di Indonesia dengan sebaran penduduk Yogyakarta masih terkonsentrasi di Kabupaten Sleman. Meskipun luas geografisnya hanya sekitar 18,04% dari seluruh wilayah D.I Yogyakarta, Kabupaten Sleman dihuni oleh 1.125.804 penduduk atau 30,69% penduduk Yogyakarta. Jumlah lansia di wilayah Kabupaten Sleman tahun 2020 ada sebanyak 140.444 jiwa meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 127.831 jiwa.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2021

Gambar 1. Diagram Lima Puskesmas dengan Jumlah Lansia Terbanyak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Jumlah lansia terbanyak berdasarkan grafik 1 berada di wilayah kerja Puskesmas Kalasan dengan jumlah lansia sebanyak 10.061 jiwa. Menurut WHO lansia merupakan kelompok usia yang paling rentan dikarenakan melemahnya fungsi imun. Usia menjadi salah satu faktor pendorong risiko terjadinya suatu penyakit, sehingga sangat diperlukannya pemantauan kesehatan pada lansia.

Pemantauan kesehatan pada lansia dapat dilakukan di posyandu. Lansia dapat melakukan pemantauan kesehatan di posyandu terdekat untuk deteksi dini kelainan pada tubuh dan deteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, jantung, stroke dan beberapa penyakit lainnya agar dapat diturunkan resikonya jika diketahui secara dini. Data Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 jumlah penderita hipertensi (berusia >15 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Kalasan ada sebanyak 6.658 jiwa, dan diabetes melitus sebanyak 2.037 jiwa, banyaknya jumlah kasus tersebut menyebabkan lansia selaku kelompok rentan sangat perlu untuk melakukan pemantauan kesehatan di posyandu lansia. Menurut Depkes RI (2006) Tujuan pembentukan posyandu lansia adalah meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia dimasyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan sesuai dengan lansia. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat lanjut usia (Hidayati et al., 2018).

Lansia dalam melakukan kunjungan ke posyandu dipengaruhi beberapa faktor yaitu, *predisposing factor* (pengetahuan, perilaku, sikap, nilai, umur,

status perkawinan, keadaan fisik) *enabling factor* (pendidikan, pekerjaan), serta *reinforcing factor* (keterampilan petugas kesehatan, jarak dan dukungan keluarga) Selain hal tersebut jarak ke posyandu, ketersediaan fasilitas posyandu, sikap dan perilaku petugas yang memberikan pelayanan, dukungan kepala desa dan dukungan kader posyandu yang akan mendukung dan memperkuat partisipasi lansia dalam pemanfaatan pelayanan posyandu lansia (Yuspitasari et al., 2017).

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia sebab dengan dukungan serta bantuan keluarga sehingga lansia akan lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan yang telah disediakan. Keluarga yang baik adalah keluarga yang mengingatkan lansia terkait jadwal posyandu, menolong masalah yang dihadapi dan jika ke posyandu keluarga menghantarkan dan mendampingi. Keluarga merupakan pendukung utama lansia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan. Dukungan keluarga merupakan salah satu unsur yang dapat memotivasi lansia yg ada dikeluarga untuk melakukan kegiatan, salah satunya adalah mengikuti kegiatan posyandu (Meigia, 2020). Dukungan keluarga dibagi empat komponen yaitu dukungan emosional (perhatian, kasih sayang), dukungan penghargaan (menghargai, umpan balik), dukungan informasi (saran, nasehat, informasi), dukungan nyata (bantuan tenaga, dana, dan waktu) (Akalili et al., 2020).

Rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi perilaku lansia dalam pemeliharaan kesehatan dan akan berdampak pada penurunan kualitas hidup

lansia. Bila lansia mendapat dukungan yang cukup dari keluarga, maka lansia akan termotivasi untuk merubah perilaku untuk menjalani gaya hidup yang sehat secara optimal sehingga dapat meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidupnya. Dalam mencapai kesehatannya lansia perlu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berfungsi tanpa rangsangan dari luar tetapi sudah dengan sendirinya terdorong untuk berbuat sesuatu misalnya dari dalam dirinya lansia itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar seperti keluarga. Informasi jadwal posyandu yang diberitahukan oleh keluarga, informasi diharapkan dapat membantu dan memotivasi lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu (Pustikasari & Restiana, 2019).

Di wilayah kerja Puskesmas Kalasan, Dusun Grumbul Gede termasuk dusun yang memiliki pelayanan posyandu lansia, Dusun Grumbul Gede memiliki 2 RW dengan dua posyandu yaitu Posyandu Grumbul Gede dan posyandu koang. Kegiatan posyandu lansia di dusun koang dilaksanakan setiap bulan, tetapi pada tahun 2020–2021 tidak terdapat kegiatan dikarenakan pandemi. Posyandu Grumbul Gede merupakan posyandu yang pada bulan Oktober 2021 telah menjalankan kegiatan berupa pemeriksaan tensi. Berdasarkan data penduduk jumlah lansia di Posyandu Grumbul Gede ada sebanyak 47 orang.

Hasil wawancara dengan kader, Jumlah lansia yang mengikuti posyandu di bulan Desember 2021 ada sebanyak 9 orang atau sekitar 18%. Lansia yang mengikuti posyandu cenderung sedikit disebabkan jarak antara rumah lansia

dengan lokasi posyandu jauh dan tidak adanya keluarga yang menghantarkan lansia ke posyandu dikarenakan keluarga bekerja. Kondisi pandemi menjadi salah satu alasan lansia tidak mengikuti posyandu, jadwal posyandu yang selalu berubah dan tidak adanya perhatian dari keluarga sehingga motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu rendah. Rendahnya tingkat pendidikan lansia menyebabkan lansia tidak mengetahui manfaat dari posyandu dan keluarga tidak memberitahu lansia terkait manfaat mengikuti posyandu. Serta sikap lansia yang hanya mau menghadiri posyandu apabila adanya pemeriksaan kesehatan dari pihak puskesmas, jika lansia ingin memeriksakan tensi maka lansia akan cenderung mengunjungi rumah kader dan tidak menghadiri posyandu lansia.

Rendahnya jumlah lansia yang mengikuti kegiatan posyandu disebabkan oleh rendahnya motivasi lansia, berdasarkan hasil wawancara lansia mengatakan tidak rutin mengikuti kegiatan posyandu dikarenakan merasa dirinya masih sehat sehingga tidak memerlukan pemeriksaan, lansia tidak mengetahui manfaat dari mengikuti kegiatan posyandu, lansia merasa malas untuk mengikuti kegiatan posyandu serta rendahnya dukungan keluarga dimana keluarga tidak memberikan waktu untuk menghartarkan keposyandu dan keluarga tidak mengingatkan jadwal posyandu. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan Posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga mengikuti kegiatan posyandu lansia di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.
- b. Untuk mengetahui motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

1. Posyandu Lansia

Penelitian ini dapat memotivasi kader agar lansia mengikuti kegiatan posyandu.

2. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang penelitian kesehatan terkait dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti lain yang meneliti tentang dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang membahas tentang dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu antara lain pernah dilakukan oleh:

1. (Hardini et al., 2020), meneliti *The Related Of Family Support With Motivation Of Elderly Visited To Posyandu Kejora In Kolok Mudik Village Sawahlunto City 2020*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kunjungan lansia ke Posyandu Kejora Desa Kolok Mudik Kota Sawahlunto Tahun 2020. Metode penelitian adalah analisis deskriptif dengan desain penelitian *crosssectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel bebas terkait dukungan keluarga, variabel terikat motivasi lansia dan desain penelitian menggunakan *crosssectional*.

Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel dimana teknik pengambilan sampel yang akan saya gunakan adalah teknik *total sampling*.

2. (Pustikasari & Restiana, 2019), meneliti Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi lansia untuk mengikuti senam. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan desain *crosssectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi untuk mengikuti senam lansia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel bebas terkait dukungan keluarga, desain penelitian menggunakan *crosssectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan variabel terikat dimana variabel terikat dalam penelitian yang akan saya lakukan adalah motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu.
3. (Kurnia et al., 2018), meneliti Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dan Perilaku Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Di RW V Puskesmas Dupak Kota Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi dan perilaku lansia dalam mengikuti posyandu lansia di RW 5 Puskesmas Dupak Kota Surabaya. Metode penelitian deskriptif menggunakan

desain *crosssectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berbuhungan positif dengan motivasi dan perilaku lansia untuk mengikuti posyandu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel bebas terkait dukungan keluarga, variabel terikat terkait motivasi, desain penelitian menggunakan *crosssectional*. Perbedaan terletak pada variabel terikat terkait perilaku, lokasi penelitian, dan teknik pengambilan sampel dimana teknik pengambilan sampel yang akan saya gunakan adalah teknik *total sampling*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan, Sleman menunjukkan kategori kurang sebesar 51,1%.
2. Motivasi lansia di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan, Sleman menunjukkan kategori kurang sebesar 55,3%.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan, Sleman dengan ρ -value 0,003 dengan tingkat korelasi sedang (0,420).

B. Saran

1. Posyandu lansia Dusun Grumbul Gede
Dukungan keluarga dan motivasi lansia di Dusun Grumbul Gede masih rendah, sebaiknya setiap keluarga diberikan edukasi oleh kader terkait pentingnya dukungan dari keluarga serta manfaat mengikuti kegiatan posyandu untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia.
2. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta
Diharapkan skripsi ini agar menjadi tambahan kepustakaan tentang penelitian kesehatan khususnya penelitian posyandu lansia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor faktor yang mempengaruhi lansia mengikuti kegiatan posyandu seperti usia, pengetahuan, sikap dan motivasi dengan metode penelitian mix method.

4. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan memberikan dukungan berupa perhatian, kasih sayang, saran, nasehat, informasi serta memberikan waktu dan tenaga dengan menghantarkan lansia mengikuti kegiatan posyandu guna mendorong minat dan kesediaan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Dengan demikian kesehatan lansia akan lebih terpantau serta dapat mendeteksi dini resiko terjadinya penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akalili, H., Andhini, D., & Ningsih, N. (2020). Gambaran dukungan keluarga terhadap perawatan paliatif pada pasien yang menjalani hemodialisis di rsmh palembang. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 3, 327–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jksp.v3i2.216>
- Arfan, I., & Sunarti. (2018). Faktor Frekuensi Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i2.36>
- Azizah, L. M. (2011). *Buku Keperawatan Lanjut Usia* (Pertama). GRAHA ILMU.
- Erpandi. (2016). *Posyandu Lansia* (E. K. Yudha (ed.)). EGC.
- Fridolin, A., Huda, S., & Suryoputro, A. (2021). Determinan Perilaku Terhadap Keaktifan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 21–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1028>
- Ginting, D., & Brahmana, N. E. B. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 72–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i1.327>
- Harahap, L. J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 52–57. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1660>
- Hardini, S., Sartiwi, W., & Firdawati, S. (2020). The Related Of Family Support With Motivation Of Elderly Visited To Posyandu Kejora In Kolok Mudik Village Sawahlunto City 2020. *Proceeding Internasional Conference Syedza Saintika, 2015*, 90–95.
- Hidayati, S., Baequni, A., & Inayah, M. (2018). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Keaktifan Lanjut Usia Pada Pelaksanaan Posyandu Lansia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14, 59–70. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/66/64>
- Karohmah, A. N., & Ilyas. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2), 142–150. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2956>
- Kartini, P. Y. L., & Kartika, I. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Lansia Di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 435–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i05.p04>
- Kemendes RI. (2020). Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19. In *Kementrian Kesehatan RI* (Issue April). Kementrian Kesehatan RI. <http://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Panduan Pelayanan Kesehatan Lansia Era Covid19.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Permenkes No. 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat

- Kesehatan Masyarakat. In *Kementerian Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016b). Situasi Lanjut Usia (Lansia). In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-lansia-2016.pdf>
- Kurnia, I. D., Makhfudli, & Pratiwi, D. J. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dan Perilaku Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Di RW V Puskesmas Dupak Kota Surabaya. *Jurnal Ners LENTERA*, 6(2), 39–51. <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/1803>
- Lestari, Y. A., Yulianto, Y., Hartono, A., Indrawati, I., & Yunita, R. (2018). Motivation of the Elderly and Elderly Visits To the Elderly Integrated Service Post (Posyandu Lansia) in Klampisan Hamlet, Kedunggede Village, Dlanggu Sub-District, Mojokerto District. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i2.47>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pertama). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun.
- Meigia, N. V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Gading Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.796v>
- Muda, M. H., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia di kelurahan Tlogomas kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, 2(1), 105–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v2i1.148>
- Muhtar, S. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Wedomartani, Padukuhan Bakungan Sleman, Yogyakarta*. STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- Nelwan, R. E. ., Maramis, F. R. ., & Tucunan, A. A. . (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 592–600. ejournal.unsrat.ac.id
- Ningrum, R. D., & Fajarsari, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibumengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(9), 708–709.
- Nurzia, N. (2017). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2017. *SCIENTIA JOURNAL*, 6(02), 162–169. <https://www.neliti.com/publications/286406/hubungan-motivasi-dan-dukkungan-keluarga-lansia-dalam-melakukan-kunjungan-posyandu>

- Pustikasari, A., & Restiana, R. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 153–160. <https://doi.org/10.37012/jik.v11i2.92>
- Putri, M. (2018). Faktor faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia. *Jurnal Promkes*, 6(2), 213–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V6.I2.2018.213-226>
- Saadah, N., Lubis, D. S., & Kurniati, D. Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Peserta Posyandu Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Desa Sudimara Dan Desa Gubug Kabupaten Tabanan 2019. *Archive of Community Health*, 6(2), 59. <https://doi.org/10.24843/ach.2019.v06.i02.p06>
- Sari, N. R., Maylasari, I., Dewi, F. W. R., Putrianti, R., Nugroho, S. W., & Wilson, H. (2020). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020* (D. Susilo, R. Sinang, Y. Rachmawati, & B. Santoso (eds.)). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/0fc023221965624a644c1111/statistik-penduduk-lanjut-usia-2020.html>
- Sesmenko PMK. (2015). *Analisis kebijakan pemberdayaan dan perlindungan sosial.pdf*. Deputi Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial.
- Sugianti, R., & Ngasu, K. E. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Dan Kualitas Hidup. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 95–101.
- Sugiyono, & Puspandhani, M. E. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan* (Y. Kamasturyani (ed.); 1st ed.). ALFABETA, CV.
- Sulaiman, Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.712>
- Sumartini, N. putu, W, G. S. P. W., & Prayadi, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Desa Golong Wilayah Kerja Puskesmas Sedau. *Bima Nursing Jurnal*, 2(2), 127–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.32807/bnj.v2i2.728>
- Sumendap, J., Rompas, S., & Simak, V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Minat Lansia Terhadap Posbindu. *Journal Keperawatan (JKp)*, 8(1), 99–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28417>
- Uddin, M. A., & Bhuiyan, A. J. (2019). Development of the family support scale (FSS) for elderly people. *MOJ Gerontology & Geriatrics*, 4(1), 17–20. <https://doi.org/10.15406/mojgg.2019.04.00170>
- Widiandari, T. D., Widiani, E., & Rosdiana, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lansia Dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi Di Poli Interna RST Dr. Soepraoen Malang. *Nursing News*, 3(1), 785–790. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.784>
- Yogi, G., Antara, A. N., & Handari, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Mengikuti Posyandu Lansia Di Dusun Ganjuran Sleman. *Jurnal Pionir*, 7(2), 50–62. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/viewFile/2174/1693>

Yuspitasari, Anwar, M., & Hamiluddin. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posbindu Di Kelurahan Madatte Di Wilayah Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v3i1.161>